

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu atau minuman herbal merupakan ramuan yang dapat digunakan sebagai penunjang kesehatan dan dipercaya dapat menjaga kebugaran tubuh. Prospek pengembangan pasar Jamu di Indonesia sangatlah luas, hampir sebanyak 60 persen (59,12%) penduduk Indonesia mengkonsumsi jamu dan hampir seluruh pemakainya (95,6%) merasakan khasiat meningkatnya kesehatan (Arifin, 2018).

PT. Harvest Gorontalo Indonesia (PT. HGI) bergerak di bidang Industri Obat Tradisional dengan produk unggulan saat ini SOMAN “Sozo Formula Manggata 1”. Fokus pada pengembangan produk-produk kesehatan yang bermutu dan berkhasiat. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2007 dengan nama CV. Harvest Gorontalo Indonesia, dan beralih status menjadi PT. Harvest Gorontalo Indonesia pada tahun 2012.

Kapasitas produksi PT. HGI saat ini mencapai 2.000.000 botol per tahun dan direncanakan dengan adanya pabrik baru akan mencapai 2.000.000 botol per bulan setara 24.000.000 per tahun. Strategi Distribusi PT. HGI yaitu pada penempatan *stockist* dan distribusi *center* di seluruh Provinsi di Indonesia, distribusi ke seluruh apotek di seluruh Provinsi di Indonesia, kerjasama dengan PT. POS Indonesia, penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)



Gambar 1.1 PT. Harvest Gorontalo Indonesia

Perusahaan ini memiliki *waste* pada lini produksi, yaitu pada proses pengemasan dimana yang menjadi akar permasalahan yaitu terjadinya penumpukan proses yang disebabkan karena permintaan melebihi jumlah produksi, hal ini yang dapat mengurangi produktivitas perusahaan. Material bisa saja menghabiskan waktu didalam antrian. Pada proses ini, material mengalami penumpukan atau antrian, sehingga terdapat beberapa material yang harus di diamkan terlebih dahulu dan dikerjakan kemudian. (Sumber: Data Wawancara, 2021)

Adanya pemborosan (*waste*) di PT. Harvest Gorontalo Indonesia tersebut, tentunya akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Adapun bentuk kerugian yang dapat ditanggung oleh perusahaan, seperti kerugian dalam hal biaya, kurang maksimalnya jumlah produk yang dihasilkan, serta berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang digunakan, adanya *waste* ini perlu untuk diidentifikasi dan dianalisis, sehingga dapat diberikan usulan perbaikan. Untuk menganalisis *waste*, dibutuhkan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mereduksi terjadinya *waste* pada *system* agar perusahaan dapat menghemat sumber daya bahan baku, waktu dan energi sehingga terjadi peningkatan efisiensi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengeliminasi *waste* tersebut adalah *Lean Manufacturing* dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA) dan *Value Stream Mapping* (VSM).

Value Stream Mapping (VSM) yang merupakan salah satu *tools* dari *Lean Manufacturing* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dari penggunaan VSM diharapkan dapat mengoptimalkan performansi dan meminimasi atau mengeliminasi pemborosan (*waste*) pada rantai produksi serta memberikan usulan tindakan perbaikan agar proses lebih efisien (Ristyowati et al., 2017). FMEA pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi penyebab kegagalan yang menjadi prioritas dan perlu dilakukan perbaikan dengan segera (Armyanto et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana meminimasi *waste* dengan pendekatan *Lean Manufacturing* menggunakan metode VSM dan FMEA.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas batasan masalah dalam tugas akhir ini sebaga berikut:

Penelitian terfokus pada pemborosan yang terjadi pada proses pengemasan di PT. Harvest Gorontalo Indonesia.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi *waste* dan melakukan perbaikan pada proses pengemasan di PT. Harvest Gorontalo Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui penyebab terjadinya *waste*.
2. Memberikan informasi kepada perusahaan tentang aktivitas-aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meminimisasi *waste*.